**“ Lima Negara Bagian Terpenting Dalam Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) 1949-1950 “**Oleh:

Irhas Fansuri Mursal,M.Hum.  
Dosen Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi  
Email: *irhasfansuri@gmail.com*

Lagut Bakaruddin  
Email: *lagutbakaruddin@gmail.com*  
Mahasiswa Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi

***Abstract***

*This research aims to analyze a country which is highly calculated within the body of the United Republic of Indonesia. At the time of the formation of the United Republic of Indonesia (RIS) which consisted of 16 states, but not all of these countries were counted by the Netherlands or Indonesia, there were five countries which were greatly expanded during the RIS period in the State of East Sumatra, South Sumatra, Pasundan, The State of East Indonesia, and the Republic of Indonesia. This research uses the Historical research method which consists of four steps, namely: (1) Heuristics; (2) Criticism; (3) interpretation; (4) Historiography. The results of this research show that the causes of these five countries are considered very important in the body of the Republic of the United States of Indonesia, because of the vast territory, population density, and territory of the country.*

*Keywords: United Republic of Indonesia, Five Important Countries*

**Abstraks**

Penelitiaan ini bertujuaan untuk menganalisis empat negara yang sangat diperhitungakan dalam tubuh Republik Indonesia Serikat. Pada saat pembentukan negara Republik Indonesia Serikat (RIS) yang terdiri dari 16 negara bagian, namun tidak semua negara tersebut diperhitungakan oleh Belanda mauapun Pihak Indonesia, ada lima negara yang sangat diperhitungkan pada masa RIS diantaranya adalah Negara Sumatera Timur, Negara Sumatera Selatan, Negara Pasundan, Negara Indonesia Timur, dan Republik Indonesia . Penelitiaan ini mengunakan metode penelitiaan Sejarah yang terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Heuristik ; (2) Kritik ; (3) Interprestasi ;(4) Historiografi. Hasil penelitiaan ini menunjukan penyebab lima negara ini di angap sangat penting dalam tubuh Republik Indonesia Serikat , diantaranya karena Luas wilayah, kepadatan penduduk, dan kondisi wilayah negara tersebut.

Kata Kunci: Republik Indonesia Serikat, Lima Negara Penting

1. **Pendahuluaan.**

Indonesia atau dikenal dengan istilah Nusantara pada dulunya merupakan wilayah yang sanagt stratesgis berada di jalur lalu lintas dunia antara benua asia dan australia dan samudra Hindia dan Samudara pasifik. Secara Geografis Indonesia merupakan negara dengan laut terbesar didunia. Luas wilayah Indonesia sekitar 3.1 Juta Km2, dengan panjang garis garis pantai 81.000 Km. Indonesia yang kita kenal sekarang memiliki rangkaiaan sejarah yang cukup panjang. (Abdurrahman Hamid. 2015: 1)

Setiap priodisasi sejarah Indonesia sangat menarik untuk dikaji oleh para sejarawan salah satunya adalah masa Republik Indonesia Serikat. Banyak para penulis sejarah dan sejarawan yang menulis sejarah Indonesia pada masa RIS namun sangat jarang melihat dan menelaah keunikan negara nagara RIS terutama lima negara yang perhitungakan tersebut dan setiap negara dalam tubuh RIS memiiki keunikan tersendiri. Kemudian lima negara ini selalu jadi perbincangan pada Republik Indonesia Serikat.

Negara Feferasi di Indonesia dikenal dengan istilah Republik Indonesia Serikat. RIS tercatat semenjak 27 desember 1949 , RIS terbentuk dari hasil Konferensi Meja Mundar (KMB) oleh Komite Nasional Indonesia (KNIP) yang bersidang pada tangal 6-15 Desember 1949. Soekarno terpilih menjadi presiden RIS dan Muhammad Hatta sebagai perdana Mentri (PM) dengan Yokyakart sebsgai ibukota RIS. Namun, RIS tidaklah bertahan lama sebab pada tangal 17 agustus 1950 RIS dibubarkan dan kembali ke Negara Kesatuaan Republik Indonesia NKRI.( *Nur Fajar. 2019: 6-7)*

Dari paparan pendahuluan maka penulis akan menjelaskan mengenai lima negara yang sangat diperhitungakan dalam tubuh Republik Indonesia Serikat (RIS). Dalam penulisan ini penulis menemukan permasalahan seputar kelima negara tersebut. Seperti Negara Indoesia timur secara besar wilayah Negara Indonesia Timur tidak lah sebesar wilayah Republik Indonesia dan Indonesia timur, namun dari sisi letak wilayah Sumatera Timur sangat strategis terutama bidang pelayaran dunia.

Kemudiaan Negara Sumatera Selatan, negara ini cukup di perhitungan secara luas hampir menyerupai Jawa Timur, namun negara ini memiliki letak yang sama strategisnya dengan Negara Sumatera Timur. Begitupun dengan negara Jawa Timur. Kemudian Negara Republik Indonesia dan Negara indonesia Timur. Yang merupakan dua negara RIS yang meniliki luas wilayah dan penduduk yag banyak dari negera-negara bagian lainya.

Melalui penelitiaan ini . penulis mengharapkan dapat menjadi bahan rujukan kepada para penulis berikutnya seputar Republik Indonesia Serikat, an bisa digunakan sebagai sumber bacaan para akademisi yang bergelut di bidang Sejarah seperti Mahasiswa Sejarah dan para pecita Sejarah.

1. **Metode**

Dalam penelitiaan ini mengunakan metode sejarah menurut Kuntowijoyo ada emapat tahap dalam penelitiaan Sejarah adapaun tahap-tahapanya adalah Heuristik, Kritik Sumber, Interprestasi, dan Historiografi. (Kuntowijoyo. 2013: 16)

**Heuristik**

Taahpan ini dapat diartikan sebagai tahapan pengumpulan sumber. Pada tahapan ini penulis mengumpulkan berbagai sumber-sumber sejarah seputar Republik Indonsia Serikat seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian lainya seputar Republik Indonesia Serikat. Sumber dapat ditemukan penulis pada Perpusatkaan Umum Daerah Provinsi Jambi, Perpustkaan Universitas Jambi, Perpustkaan Fakultas Ilmu Budaya Unja, dan Perpustkaan Pribadi penulis.

**Kritik Sumber**

Kritik dapat diartikan upaya untuk mnunjukan keasliaan sumber.kritik dapat dibedakan menajdi dua yaitu kritik eksternal dan Internal. Kritik eksternal mengarah kepada aspek luar sumber sedangkan Internal menagarah kepada isi sumber itu tersendiri. ( Suhartono. 2010: 36-37)

**Interprestasi**

Sebuah cerita sejarah perlu dikumpulkan dan interprestasiakn. Interprestasi dapat diartikan sebagai penafsiran, kemuan inteprestasi dan tafsir memiliki arti yang individual. Dalam arti kata dalamtahapan ini interprestasi danagt tergantung siapa yang menginterprestasiakn. Dalam penafsiran sering terjadi perbedaan. Perbedaan terjadi dikarenakan latar belakang penulis, pengaruh, motivasi dan pola pikir. ( Suhartono. 2010: 50)

**Historiografi**

Historiografi merupakan tahapan terahir dalam penelitian Sejarah. Historiografi dapat diartikan sebagai tulisan sejarah. Dalam penuyusan historiografi indonesai generasi sejarawan saat ini dihadpkan dengan perubahan sosial baik yang evolusioner maupun revolusioner. (Sartono Kartodirdjo.2017: 3) Dalam tulisan ini penulis mmeberikan judul “Lima Negara Bagian Terpenting Dalam Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) 1949-1950“**.**

1. **Hasil Pembahasan**

**Pembentukan Negera Republik Indonesia Serikat**

Pasca Kemerdekaan terjadi dua agresi brutal Belanda ke Republik Indonesia. Ageresi Belanda selalu diakhiri dengan berbagai proses perundingan. Namun, perundingan yang dimulai dikapal Renvile berahir dengan ageresi serangan besar besaran yang kedua dilakukan di ibukota Republik indonesia Yokyakarta para pemimpin RI ditangkap dan diasingkan. Seluruh wilayah RI Jatuh ke tangan Belanda kecuali Aceh. Bangsa Indonesi nyatanya tetap hidup dengan mendrikan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI ) di Sumatera Barat dengan presiden Mr. Syarifuddin Prawiranegara dan Mr. Moh Hasan sebagai wakil. Belanda memang menduduki ibukota, tetapi dia melihat republik dengan PDRI nya tetap menjalankan fungsinya.( Musyrifah Sunanto. 2012: 59)

Pada tangal 23 agustus 1949 samapi dengan 2 November 1949 Konferensi Meja Bundar (KMB) diselenarakan di Den Hag. Muhammad Hatta yang mendominasi pihak Indonesia selama perundingan demi perundingan berlangsung. Dalam kesepekatan ini adalah membentuk RIS dan Sukorno sebagai prsiden RIS dan Muhammad Hatta sebagai perdana RIS dan merangkap wakil presiden. Adapun hasil keputusan lainya Belanda tetap berdaulat di Papua sampai perundingan lebih lanjut, RIS memikul hutang pemerintahan Hindia Bealnda. (Ricklefs. 2007: 466)

Pada tangal 27 Desember 1949 , Belanda secara resmi menyerahkan kedaulatan atas Indonesia, tidak termasuk itu Papua. (Ricklefs. 2007: 467) Dengan keputusan ini terbentuklah Republik Indonesia Serikat (RIS) negara yang berbentuk faderesi itu terdiri dari 16 negara bagiaanyang masing mempunyai luas wilayah dan penduduk berbeda. Adapun negara bagiaan terpenting yaitu Republik Indonesia, Sumatera Timur, Sumatera Selatan, Pasundan, Jawa timur, dan Negara Indonesia Timur. ( Marwati dan Nugroho. 2008: 301)

Pada pihak Indonesia usaha menuntut pemubaran negara daerah terjadi dimana-mana. Gerakan ini menuntuk setiap negara bagian untuk meubarkan diri dan bergabung ke pemerintahan Republik Indonesia di yokyakarta. Pengabungan negra-negra ini secara konstitusi diatur dalam pasal 43 dan 44 konstitusi RIS dengan ketentuaan pengabungan tersebut dinginkan oleh rkyatnya dengan undang-undang faderal. Pada tangal 8 maret dengan persetujuan perlemen (DPR) senat RIS kemudian mengeluarkan undang-undnag darurat nomor 11 tahun 1950 tentang perubahan susuan negara RIS. Berdasarkan undang-undang ini satu demi satu negara mengabungkan diri ke Republik Indonesia. Namun hanya ada tiga negara tersisia yaitu Sumatera Timur, Republik Indonesia dan Negara Indonesia Timur. (Syarufuddin.2017: 56)

Kesepakatan antara RIS dan RI ( Sebagai Negara bagian ) untuk membentuk sebuah negara kesatuaan pada tangal 19 Mei 1950 dengan ditandatangani piagam persetujuaan antara RIS dan RI. Adapu isi piagam tersebut menyatakan “ Kedua belah pihak menyatkan dalam waktu sesingkat-singkatnya bersama-sama membentuk negara kesatuaan” . pada tangal 15 Agustus 1950 Sukarno menandatangani UUDS 1950 ( Undang-Undang Dasar Sementara 1950), kemudian dua hari setelah kemudian pada tangal 17 Agustus 1950, RIS secara resmi dibubarkan dan Kembali ke Negara Kesatuaan Republik Indonesia NKRI. (Marwati dan Nugroho. 2008. Hlm 307)

**Lima Negara Terpenting Dalam Republik Indonesia Serikat**

**Negara Jawa Timur**

Negara Jawa Timur tidak asing lagi di teling, jawa timur merupakan daerah yang terletak paling timur Pulau Jawa yang berbatasan langsung dengan selat Bali. Jawa timur sebelum menjadi bagian negara Republik Indonesia Serikat, Jawa Timur adalah Provinsi tertua pasca Indonesia Merdeka. Berdasarkan rapat panitia kecil 19 Agustus 1945 pulau jawa dibedakan menjadi tiga Provinsi Yakni Jawa barat, Jawa Tengah, dan Jaw Timut.( Pemrov Jabar. 2007: 1)

Pada masa revolusi Indonesia Jawa Timur dibentuk oleh Belanda menjadi sebuah Negara di bawah kedaulatan RIS dalam konfersensi Bondowoso. Negara Jawa tiur merupakan negara besar dalam wilayah RIS naum dari pihak rakyat tidak mendukung dibentuknya negara ini. Tuntutan demi tuntutan ahirnya pada tangal 25 Februari 1950 Seluruh wilayah di negara Jawa Timur yang meliputi keresidenan Besuki, Malang, dan Surabaya di masukan kedalam Republik Indonesia .( Marwati dan Nugroho. 2008: 305)

**Negara Sumatera Selatan**

Sumatera Selatan pada awal kemerdekaan merupakan sebuah keresidenan dibawah provinsi Sumatera. Berdasarkan rapat Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera (DPRS). Maka Sumaetra secara administrasi membentuk tiga Provinsi Yakni Sumaetra Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Jadi sebelum berstatus negara di RIS Sumatera Selaatn merupakan sebuah Provinsi yang beribukota di Palembang.(Lindayanti, dkk.2014:97)

Perjuangan demi perjuangan dalam menghadaai Belanda di Sumatera Selatan adapun pristiwa besar yaitu perang lima hari lima malam palembang dan ageri militer belanda di Sumatera Selaatan. Pada tahun 1947 Belanda sudah merintis untuk persiapan Negara Sumatera Selaatn (NSS) Pembentukan Negara Sumatera Selatan baru pada tangal 30 Agustus 1948.( Alian: 8)

Tuntutan rakyat terus berlanjut di Sumatera Selatan agar negara ini dibubarkan. Puncak dari tuntutan rakyat adalah mengabungkan Negara Sumatera Selatan ke Republik Indonesia tanpa bersyartat. Pada tangal 22 Maret 1950 pemerintahan pusat RIS resmi melakukan pemubaran terhadap negara Sumatera Selatan (NSS) seluruh wilayah Negara Sumatera Selatan ( Ex Keresidenan Pelembang) resmi dibawah Pemerintahan Republik Indonesia pada dengan pembentukan daerah tingkat I yaitu provinsi Sumatera Selatan ( Sumsel, Bengkulu, Lampung, dan Babel), kemudian di susul dengan pemubaran Daerah Istimewa Bangka Belitung. Penyerahanya pada tangal 22 April 1950 Dan Bangka Belitung resmi dibawah Pemerintahan Republik Indonesia di Provinsi Sumatera Selatan. (Marwati dan Nugroho. 2008: 305)

**Negara Sumatera Timur (NST)**

Negara Sumatera Timur sanag di pertahankan oleh Belanda dan di perhitungkan dikarenakan Sumaetra Timur yang kaya akan hasil almnya perkebunan karet dan minyak merupakan penghasilan besar pada saat Belanda masih berkuas di Sumatera Timur. Maka dengan alasan inilah negara ini dibentuk dan dipertahankan oleh Belanda. Pembentukan Negara Indonesia Timur di bentuk pada tangal 8 Oktober 1947 selain negara Sumatera Timur kelicikan Belanda juga membentuk Daerah Istimewa Sumatera Timur dengan mengangkat Tengku Mansur dari Asahan sebagai ketua Persatuaan Sumatera Timur. ( Blakcwell, Oxford. 2008: 172)

Ahir bulan maret NST merupakan tiga dari negara lainya yang belum menyatakan berada dibawah republik Indonesia. Adapun negara tersebut Adalah Negara Sumatera Timur, Negara Indonesia Timur, dan Kalimantan barat. Usaha pengabungan tetap dilakukan pada tangal 3 April 1950 dilangsungkan konferensi antara RIS-NIT-NST. Kedua negara ini ahirnya menyerahkan mandatnya kepada mentri RIS M.Hatta pada tangal 12 Mei 1950.( Marwati dan Nugroho. 2008: 305)

**Negara Pasundan**

Negara Pasundan merupakan negara yang diperhitungkan oleh Belanda bagaimana tidak secara luas wilayah negara pasundan terdiri dari Banten, dan Jawa Barat sekarang. Negara Pasundan merupakan negara federasi bentukan Belanda yang didirikan pada tangal 24 April 1948 yang beribukota di Bandung. Adapun peresidenya yang pertama dan yang terahir adalah Adipati Wiranatakoesoema. (Anonim. 2014: 6)

Pemberontkan APRA bulan januari 1950 menyebabkan wali Negara Pasundan mengundurkan diri. Pemerintahan Republik Indonesia Serikat mengangkat Seweka sebagai komisaris RIS untuk negara Pasundan. Pengangkatan ini tidak sesuai denagn tuntun rakyat Jawa Barta yang ingin negara Pasundan segera bubar. Pada tangal 8 Maret 1950 terjadilah demo besar-besaran di Bandung menuntut bubarbya Negara Pasundan dan menuntun Jawa Barat masuk wilayah RI.

**Negara Indonesia Timur (NIT)**

Kembalinya Negara Indonesia Timur serentang bersaam Negara Sumatera Timur sebelumnya kita akan melihat latar belakang dan keunikan negara Indonesia Timur. Sesuai dengan konferensi Denpasar pada tangal 24 Desember 1946 berdirilah negara Indonesia Timur, namum sebelumnya Belanda telah merencanakan pemebentukan Negara Indonesia Timur melalui Konferensi Malino pada tangal 16-25 Juni 1946.( Marwati dan Nugroho. 2014: 304)

Adapun wilayah Negara Indonesia Timur Adalah Bali, Nusa Tengara, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Semenjak diebentuknya Negara Indonesia timur banyak terjadi protes diantara masyrakat yang menuntutuntuk mengabungkan diri kepada Republik Indonesia. ( Laessach,dkk. 2014: 9)

**Negara Republik Indonesia**

Republik Indonesia merupakan negara yang berumur pendek diantara emapt negara di atas. Republik Indonesia merupakan negara federesi Ris yang berdiri pada tangal 17 Agustus 1945 yang wilayhnya meliputi Banten, Sebagian Sumaetra, dan Yokyarta. Pada tangal 17 Agustus 1950 RIS dibubarkan dan yang hanya ada satu kekuasaan yaitu Negara Kesatuaan Republik Indonesia NKRI .(Marwati dan Nugroho. 2008: 307)

1. **Keseimpulan**

Jadi dapat disimpulkan ada lima negara yang besar pada amsa Republik IndonesiaSerikat. Setiap negara mempunyai potensi masing-masing sehinga akan di peralat oleh Belanda untuk dijadikan negara boneka dengan pembuatan Federesidibawah republik Indonesia Serikat (RIS). Ternayata RIS hanay seumur jagung tuntutan demi tuntutan dilancarkan oleh masyrakat berbagai negara bagiaan untuk bergabung kembali dengan Pemerintahan Republik Indonesia.

Perjuanagn demi perjuangn rakyat Indonesia menuntut dibubarkanya tercatat sejak 27 Desember 1949 pemebentukan RIS dan setiap negara bagiaan selalu ada unjuk rasa pemubaran RIS seperti Neagara Sumatera Selatan, Negara Sumatera Timur, Jawa Timur, Pasunda, NIT dan lain-lain, maka pada tanggal 17 Agustus 1950 kembali ke NKRI yang beribukota di Jakarta.

1. **Referensi**

Abdurrahman Hamid. (2015) . *Sejarah Maritim Indonesia*. Yokayakarta: Ombak

Anonim. (2014). *Inventaris Arsip Statis Pemerintah Negara Pasundan Periode Tahun 1947 – 1950.* Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat

Kuntowijoyo (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

Lindayanti,dkk. (2014 ). *Menyibak Sejarah Tanah Pilih Pusako Betuah*. Jambi: Badan Perpustkaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Jambi.

Laessach M Pakatuwo, Mustari Bosra, Ahmadin. (2014). Negara Boneka Belanda (Negara Indonesia Timur) 1945- 1950. *Jurnal Pattingalloang.* Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar

Marwati dan Nugroho.(2008). *Sejarah Nasional Indonesia IV*: Jakara. Balai Pustaka

M.C Ricklefs. (2007). *Sejarah Indonesia Modren 1200-2004*. Jakarta: Serambi.

Musyrifah Sunanto. (2012). *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Nur Fajar Absor.Republik Indonesia Pada athun 1949-1950 Mata Rantai Ekistensi Sebuah Republik. *Jurnal Sejarah Abad.* 2 (2)

Rahmatun Awalin. (2010). Negara Indonesia Timur 1946-1950*. Skripsi.*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yokyakarta

Sartono Kartodirdjo. (2017). *Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia*.Yokyakarta: Ombak

Suhartono (2010). *Teori dan Metodologi Sejarah*. Garaha Ilmu.

Syarufuddin . (2017). *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Pasca Sarjana UNJ